

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SIKLUS AIR KELAS V SDN 16 BANDA ACEH**

**Skripsi**

**diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Efi Sarni  
1611080047**



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2020/2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Efi Sarni  
Nim : 1611080047  
Program studi : PGSD  
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SDN 16 Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 16 Juli 2021

Pembimbing I,



Helminsyah, M.Pd  
NIDN.1320108501

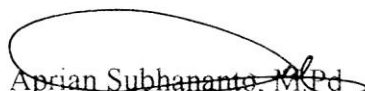
Pembimbing II,



Safina Junita, M.Pd  
NIDN. 1317069101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD



Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN.1320048701

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Asumsi Pengembangan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
2.1. Tinjauan tentang LKPD .....	10
2.2. CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ).....	15
2.3. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA .....	24
2.4. Penelitian yang Relevan .....	33
2.5. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
3.2. Prosedur Pengembangan.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4. Instrumen Penelitian Desain .....	41
3.5. Uji Coba Produk.....	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	43

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	48
4.2. Pembahasan .....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pembelajaran di Sekolah Dasar, Pada umumnya masih dianggap kurang maksimal jika dilihat dari cara guru mengajar, karena pada umumnya seorang guru masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan tidak sepenuhnya materi yang dapat dipahami oleh siswa. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor ketersediaannya bahan ajar yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu memilih bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, karena bahan ajar merupakan salah satu sarana untuk mendukung berjalannya proses

belajar. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Menurut Jasmadi dan Widodo (dalam Lestari, 2013: 1) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Dengan adanya bahan ajar maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Semula guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sementara siswa diposisikan sebagai penerima informasi pasif. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran. Serta dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran, siswa diarahkan lebih lagi untuk menjadi pelajar aktif yang mempelajari setiap materi dalam bahan ajar dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.

Menurut Widodo & Jasmadi (2012:67) pemanfaatan bahan ajar harus dapat dirasakan oleh peserta didik, untuk itu dalam bahan ajar diberikan latihan-latihan yang berisi kegiatan peserta didik setelah selesai membaca uraian materi. Pengembangan bahan ajar sangat penting dilakukan oleh pendidik guna membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya materi IPA. Peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 pasal 20 dijelaskan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, lalu diperkuat oleh Permendiknas Nomor 41

Tahun 2007 tentang standar proses, dimana guru diharuskan mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar yang akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa lebih terbantu dalam belajar.

Bahan ajar yang sering digunakan dalam dunia pendidikan dapat dikelompokkan seperti bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar multimedia interaktif. Namun bahan ajar yang mayoritas digunakan guru adalah bahan ajar berjenis cetak seperti buku, modul, lembar kerja peserta didik (LKPD).

LKPD merupakan salah satu sarana untuk bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Darmodjo dan Kaligis (Isrok'atun, Hanifah, & Sujana, 2018:52). LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan ketelibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Rahmiati & Pianda (2018:38) LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja Peserta Didik biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah penyelesaian tugas. Tugas pada LKPD dapat juga berisi permasalahan/uraian yang menggiring peserta didik untuk membangun pengetahuan sendiri melalui kegiatan kelompok.

Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 15 September 2020 yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh, ditemukan permasalahan bahwa LKPD yang digunakan kurang mengembangkan kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan lingkungan sehari-hari, LKPD yang digunakan hanya berdasarkan pada teks materi dan soal-soal. Hal ini membuat siswa kurang bersemangat dan

merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, dari hasil observasi peneliti dilapangan ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh pada materi Siklus air masih rendah, dimana hal ini dilihat dari hasil ulangan dari 27 siswa, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 75). Disamping itu, dari wawancara dengan guru kelas V SDN 16 Banda Aceh didapatkan bahwa disekolah tersebut belum ada penggunaan LKPD berbasis CTL. Penggunaan LKPD yang digunakan selama ini hanya menampilkan soal materi evaluasi dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pengembangan LKPD dengan pendekatan CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Shoimin, 2014:41). Pengaitan materi ke dalam kehidupan nyata membuat peserta didik akan memperoleh pengalaman dan tidak hanya dengan menghafal, sehingga akan memberikan pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik untuk kehidupan sehari-hari.

Kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 salah satunya adalah mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Materi siklus air salah satu materi yang dipelajari di kelas V SD. Materi siklus air merupakan materi yang abstrak dan sulit dipahami siswa karena proses tahapan siklus air yang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Peneliti memilih materi siklus air dikarenakan air salah satu unsur penting yang dibutuhkan manusia dan seiring berjalannya waktu, air mulai sulit didapatkan terutama pada saat musim

kemarau. Sehingga diharapkan dengan mempelajari materi siklus air siswa dapat mengerti dan menghargai arti pentingnya air bagi kehidupan manusia. Pengaitan materi yang jauh dari kehidupan sehari-hari akan sulit dipahami siswa karena materi yang abstrak dan sulit dibayangkan sehingga penerimaan materi yang diajarkan guru kurang maksimal, terlebih proses pembelajaran yang terjadi sekarang ini kurang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir (Susanto, 2013). Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa guru membenarkan bahwa materi siklus air cukup sulit dikarenakan ada beberapa anak yang belum dapat memahami dengan baik tahapan proses siklus air. Sulitnya penyampaian materi tersebut disebabkan karena keterbatasan LKPD yang digunakan guru, dan belum tersedianya LKPD yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa (berbasis CTL). Dengan mengaitkan LKPD berdasarkan pengalaman sehari-hari siswa, maka materi yang diajarkan akan lebih mudah dimengerti oleh siswa, dan dengan pengalaman langsung juga, siswa akan mengetahui bagaimana proses dan dapat menyimpulkan sendiri materi yang dipelajari.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti akan membuat LKPD berbasis pendekatan CTL tentang materi Siklus air, diharapkan dengan mengembangkan LKPD berbasis pendekatan CTL, materi-materi pembelajaran yang disampaikan akan mudah dipahami peserta didik. Materi Siklus air merupakan pokok bahasan yang cukup menarik untuk dipelajari peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2018) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur”. Penggunaan

produk LKPD hasil pengembangan dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar yang signifikan dari 52,31 menjadi 72,69 (selisih sebesar 20,38).

Selanjutnya, Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Yunida Wati (2019) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Tekanan Pada Zat Cair”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas LKPD berbasis kontekstual yang di nilai oleh ahli substansi layak digunakan dan tanggapan peserta didik terhadap LKPD berbasis kontekstual memberi tanggapan tertarik dan setuju dalam menggunakan LKPD. berbasis kontekstual pada materi tekanan pada zat cair.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “**Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum ada penggunaan LKPD berbasis CTL di sekolah SD Negeri 16
2. Kegiatan pembelajaran belum mengadakan kegiatan pengamatan secara langsung.
3. LKPD yang digunakan lebih menonjolkan pada teks materi dan soal-soal.
4. Pengalaman belajar siswa belum terkonsep dengan kehidupan nyata.

### 1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dilakukan secara sistematis dan terperinci. Dalam pengembangan ini, penelitian hanya dibatasi pada Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh yang valid dan praktis?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh?.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang valid digunakan Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh?.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dalam kaitannya dengan LKPD berbasis *CTL* terhadap peningkatan hasil belajar.
- b. Memberikan bukti empiris mengenai keefektifan LKPD berbasis *CTL* terhadap hasil belajar materi IPA.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pilihan referensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, dan dapat mendorong guru untuk menyediakan bahan ajar yang efektif dan relevan dengan materi yang diajarkan.
- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pilihan sumber belajar yang lebih menarik dan efektif, dapat memudahkan pemahaman siswa, sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam berpikir.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

## 1.7 Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan LKPD berbasis *CTL* untuk siswa kelas V di SD Negeri 16 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Adanya kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran.
2. Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

3. Terpacunya semangat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran yang ada pada buku panduan.

